

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengendalikan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopong pembangunan. Sektor pertanian meliputi subsentor tanaman, bahan makanan subsector hortikultura, subsector perikanan, subsector peternakan, dan subsector kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani, tidak heran jika banyak sekali universitas di Indonesia yang jurusannya tentang pertanian salah satunya adalah Politeknik Negeri Jember (Polije).

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar–standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember (Polije) diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Salah Satu Tanaman yang di tanam di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah bawang merah Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan salah satu komoditas sayur unggulan nasional yang sangat fluktuatif harga maupun produksinya. Selain itu bawang merah merupakan komoditas yang tidak dapat disimpan lama, hanya bertahan 3-4 bulan pada hal membutuhkannya setiap. (Basrawati, 2009) . Tujuan awal adalah mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil panen tanaman bawang merah dimana dapat mempengaruhi besar kecilnya umbi karena sirkulasi udara , dan jumlah benih yang ditanam, perbedaan jarak tanam pada penanaman bawang

merah dalam perlakuannya sama tetapi dalam kebutuhannya berbeda dimana Luasan yang sama ukuran jarak tanam berbeda dan jumlah benih yang berbeda . terdapat dua perlakuan yaitu menggunakan jarak tanam 15 cm x 20 cm yang mampu menghasilkan 1 ton 65 /ha dan jarak tanam 20 cm x 20 cm mampu menghasilkan 1 ton 38 kg yang dua duanya sama sama dapat mempengaruhi dalam penanaman bawang merah.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dan wawasan mengenai kegiatan instansi pemerintah secara umum di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.
2. Mahasiswa dapat membandingkan ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama perkuliahan dengan pengalaman kerja langsung turun di lahan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana proses penanaman pada tanaman bawang merah .
2. Memahami dan mengetahui jarak tanam dan penanaman bawang di UPT pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura .
3. Mengetahui dan memahami setiap proses dan kegiatan kerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

1.2.3. Manfaat PKL

Adapun manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan dan ilmu tentang tanaman Bawang merah.
2. Memperoleh pengetahuan tentang pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan bawang merah.

3. Mengetahui hasil panen pada tanaman bawang merah.
4. Melatih pengalaman dalam dunia perkerjaan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Jalan Raya Lebo NO.48,Kec.SidoarjoSidoarjo,Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 768 jam 4 bulan terhitung dari tanggal 01 September 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Kegiatan Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada hari senin sampai hari jum'at dengan jam kegiatan dimulai mulai dari pukul 06.30 – 14.30 WIB. Sedangkan untuk hari sabtu dengan jam kerja dimulai dari pukul 06.30 – 09.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Pengenalan Profil Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang di awali dengan pengenalan Profil perusahaan dimana awal mula kita di suruh keliling UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura kemudian melaksanakan apa yang di suruh oleh Pembimbing lapang dimana disitu juga dilakukan pembagian sehingga setiap anak benar-benar dapat belajar dan juga untuk mengetahui kerja sama dari masing masing tim selain itu juga Pembimbing lapang jg mengenalkan tentang setiap sudut yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

1.4.2 Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan Praktek utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan di pandu oleh pembimbing lapang yang dilaksanakan setiap harinya di lahan. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek dan subjek penelitian.

1.4.3 Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh mahasiswa dengan mewawancarai secara langsung pembimbing lapang ataupun para perkerja dimana tujuannya agar dapat memperoleh data ataupun informasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan laporan dan juga dengan wawancara agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

1.4.4 Diskusi

Diskusi dapat dilakukan untuk dapat mengetahui dengan rill informasi yang telah didapat dengan melakukan diskusi dengan pembimbing lapang maupun pimpinan umum ataupun pekerja kantor.

1.4.5 Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan kegiatan observasi secara langsung di lapang pada setiap kegiatan untuk mengetahui situasi, kondisi, dan keadaan rill di lapang yang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

1.4.6 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mencari informasi melalui buku-buku, jurnal / publikasi ilmiah, *browsing* internet, dalam usaha mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan teknik pemeliharaan tanaman semangka serta pendukung data yang diperlukan sebagai bahan pembanding yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari suatu masalah apapun.

1.4.7 Konsultasi

Konsultasi dengan pembimbing lapangan atau pembimbing mahasiswa praktek kerja lapang dan karyawan-karyawan di lingkungan praktek untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi atau kegiatan praktek kerja lapang khususnya mengenai teknik pemeliharaan tanaman melon di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.4.8 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada saat semua data sudah didapatkan. Penyusunan laporan ini juga tidak lepas dari peran pembimbing lapang yang turut membantu dalam perolehan data dan mengoreksi laporan.